

**111.1 *Ariomma brevimanum*****Smalleye Ariomma**

Benthopelagic, adults over 100 m depth; body elongate, no teeth on roof of mouth, dorsal fins separate, 1st dorsal fin with 10 spines, 2nd dorsal fin with 15 or 16 elements, 17 anal-fin elements, caudal peduncle slender, head not scaled above eye; Indo–W. & Central Pacific; to 78 cm.

**Galuh Putih, Gontor**

Bentopelagis, ikan dewasa di >100 m; tubuh memanjang, tidak ada gigi pada langit-langit mulut, sirip punggung terpisah, sirip punggung ke-1 dengan 10 duri, sirip punggung ke-2 dengan 15–16 elemen, 17 elemen sirip dubur, pangkal ekor ramping, di atas mata tidak ada sisik; Indo–Pasifik Barat dan Tengah; sampai 78 cm.

**112.1 *Pampus argenteus*****Silver Pomfret**

Benthopelagic, over sandy and muddy bottoms, to 80 m depth; body deep and very compressed, wrinkled patch of skin on head almost reaching pectoral-fin base, single dorsal fin, anterior dorsal and anal fins extended, 37–43 dorsal-fin rays; silvery; Indo–W. Pacific; to 35 cm.

**Bawal Putih**

Bentopelagis, dasar berpasir dan berlumpur, kedalaman 0–80 m; tubuh lebar dan sangat pipih, kerutan pada kepala hampir mencapai pangkal sirip dada, sirip punggung tunggal, bagian depan sirip punggung dan dubur memanjang, 37–43 jari sirip punggung; keperakan; Indo–Pasifik Barat; sampai 35 cm.

**114.1 *Bothus pantherinus*****Panther Flounder**

Demersal on soft bottoms, to 60 m depth; eyes well apart on left side of head, pelvic-fin origin on eyed side forward of fin origin on blind side, some pectoral fin rays greatly elongate in males, enlarged dark blotch near middle of lateral line; Indo–W. Pacific; to 30 cm.

**Ikan Sebelah Bundar**

Demersal pada dasar bersubstrat lunak, 0–60 m; kedua mata agak berjauhan di sisi kiri kepala, sirip perut berpangkal dari sisi yang bermata berada di depan sirip yang berpangkal dari sisi tak bermata, beberapa jari sirip dada memanjang pada jantan, bercak gelap yang membesar dekat pertengahan gurat sisi; Indo–Pasifik barat; 30 cm.

**111.2 *Ariomma indicum*****Indian Ariomma**

Benthopelagic, adults 50–450 m depth; body deep, no teeth on roof of mouth, dorsal fins separate, 1st dorsal fin with 11–13 spines, 2nd dorsal fin with 14–16 elements, 17–18 anal-fin elements, caudal peduncle slender, top of head scaled over eye; Indo–W. Pacific; to 32 cm.

**Gontor**

Bentopelagis, ikan dewasa di kedalaman 50–450 m; tubuh lebar, tidak ada gigi pada langit-langit mulut, sirip punggung terpisah, sirip punggung ke-1 dengan 11–13 duri, sirip punggung kedua dengan 14–16 elemen, 17–18 elemen sirip dubur, pangkal ekor ramping, kepala di atas mata bersisik; Indo–Pasifik Barat; sampai 32 cm.

**113.1 *Psettodes erumei*****Indian Halibut**

Demersal on soft bottoms, to 100 m depth; eyes on right or left side of head, dorsal and anal fins not joined to caudal fin, jaws with large canine teeth, dorsal-fin origin well behind upper eye, pectoral fins present; Indo–W. Pacific; to 64 cm.

**Ikan Sebelah, Terabus Panjang**

Demersal pada dasar bersubstrat lunak, 0–100 m; kedua mata terletak di kanan atau kiri kepala, sirip punggung dan dubur tidak menyatu dengan sirip ekor, rahang dengan gigi-gigi taring yang besar, pangkal sirip punggung di belakang mata bagian atas, terdapat sirip dada; Indo–Pasifik Barat; sampai 64 cm.

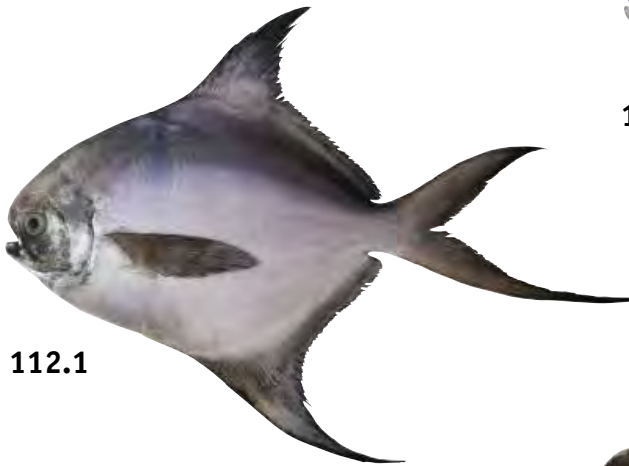
**115.1 *Pseudorhombus arsius*****Largetooth Flounder**

Demersal, to 180 m depth; eyes close apart on left side of head, dorsal-fin origin slightly forward of eye, pelvic-fin origin on eyed side over fin origin on blind side, gill rakers strong and pointed, no dark blotches or ocelli; Indo–W. Pacific; to 45 cm.

**Ikan Sebelah, Engkod Sibliah, Terabis**

Demersal, 0–180 m; kedua mata terletak di sisi kiri kepala, pangkal sirip punggung agak di depan mata, sirip perut yang berpangkal dari sisi yang bermata melebihi sirip yang berpangkal dari sisi tak bermata, tapis insang kuat dan runcing, tidak ada bercak gelap atau oselus; Indo–Pasifik Barat; sampai 45 cm.

**ARIOMMATIDAE (111), STROMATEIDAE (112), PSETTODIDAE (113),  
BOTHIDAE (114) & PARALICHTHYIDAE (115)**



male



**115.2 *Pseudorhombus diplospilus*****Bigtooth Twinspot Flounder**

Demersal on soft bottoms, to 110 m depth; eyes on left side of head, pelvic-fin origin on eyed side over fin origin on blind side, strong canine teeth anteriorly, gill rakers stubby, 4 large double ocelli on eye side; Indo–Australian Archipelago; to 40 cm.

**Ikan Sebelah, Terabis**

Demersal pada dasar bersubstrat lunak, 0–110 m; kedua mata terletak di sisi kiri kepala, sirip perut yang berpangkal dari sisi yang bermata melebihi sirip yang berpangkal dari sisi tak bermata, gigi-gigi taring depan kuat, tapis insang tebal, 4 oselus ganda yang besar di sisi yang bermata; Indo–Kepulauan Australia; sampai 40 cm.

**115.4 *Pseudorhombus elevatus*****Deep Flounder**

Demersal, to about 200 m depth; deep bodied, eyes close together on left side of head, pelvic-fin origin on eyed side over fin origin on blind side, gill rakers long and pointed, large dark blotch near tip of pectoral fin; Indo–W. Pacific; to 20 cm.

**Ikan Sebelah, Terabis**

Demersal, kedalaman 0–200 m; tubuh lebar, kedua mata letaknya berdekatan di sisi kiri kepala, sirip perut yang berpangkal dari sisi yang bermata melebihi sirip yang berpangkal dari sisi tak bermata, tapis insang panjang dan runcing, bercak gelap besar dekat ujung sirip dada; Indo–Pasifik Barat; sampai 20 cm.

**115.6 *Pseudorhombus malayanus*****Malayan Flounder**

Coastal demersal, to at least 30 m depth; deep-bodied, eyes close together on left side of head, upper jaw very long, pelvic-fin origin on eyed side over fin origin on blind side, gill rakers long and pointed, small dark blotch near tip of pectoral fin; Indo–W. Pacific; to 35 cm.

**Terabis**

Demersal pesisir, 0–30 m; tubuh lebar, kedua mata letaknya berdekatan di sisi kiri kepala, rahang atas sangat panjang, sirip perut yang berpangkal dari sisi yang bermata melebihi sirip yang berpangkal dari sisi tak bermata, tulang tapis insang panjang dan runcing, bercak kecil gelap dekat ujung sirip dada; Indo–Pasifik Barat; 35 cm.

**115.3 *Pseudorhombus dupliocellatus*****Ocellate Flounder**

Demersal on soft bottoms, 50–150 m depth; eyes close together on left side of head, pelvic-fin origin on eyed side over fin origin on blind side, all teeth small, gill rakers short and stubby, usually 3 large double ocelli on eye side; Indo–W. Pacific; to 40 cm.

**Ikan Sebelah, Terabis**

Demersal, 50–150 m; kedua mata letaknya berdekatan di sisi kiri kepala, sirip perut yang berpangkal dari sisi yang bermata melebihi sirip yang berpangkal dari sisi tak bermata, semua gigi kecil, tapis insang pendek dan tebal, biasanya terdapat 3 oselus ganda yang besar di sisi yang bermata; Indo–Pasifik Barat; sampai 40 cm.

**115.5 *Pseudorhombus javanicus*****Javan Flounder**

Coastal demersal, 5–25 m depth; similar to 115.4 but larger with a more elongate body, more evenly rounded snout, and scales mainly cycloid on eyed side (vs ctenoid) except anteriorly and along margin of body; Indo–Malay Archipelago; to 39 cm.

**Mata Sebelah**

Demersal pantai, kedalaman 5–25 m; mirip dengan 115.4 tetapi lebih besar dengan tubuh lebih memanjang, moncong lebih bulat merata, dan sisik kebanyakan bulat pada sisi yang bermata (vs. bergerigi) kecuali bagian depan dan di sepanjang pinggir tubuh; Indo–Kepulauan Melayu; sampai 39 cm.

**115.7 *Pseudorhombus triocellatus*****Threespot Flounder**

Demersal in coastal waters; very deep-bodied, eyes on left side of head, long anterior rays of dorsal fin well forward of eye, pelvic-fin origin on eyed side over fin origin on blind side, 3–4 prominent single ocelli on body; Indo–W. Pacific; to 15 cm.

**Terabis Bulat**

Demersal di pantai; tubuh sangat lebar, kedua mata terletak di sisi kiri kepala, jari-jari panjang di bagian depan sirip punggung mengarah ke depan mata, sirip perut yang berpangkal dari sisi yang bermata melebihi sirip yang berpangkal dari sisi tak bermata, 3–4 oselus tunggal yang tampak mencolok pada tubuh; Indo–Pasifik Barat; 15 cm.

**PARALICHTHYIDAE (115)**



**115.2**



**115.3**



**115.4**



**115.5**



**115.6**



**115.7**

**116.1 *Brachirus* sp. A****Blackfin Sole**

Probably soft bottoms; pectoral fins present, dorsal and anal fins joined to caudal fin, 66 dorsal-fin rays, 52 anal-fin rays, about 125 total lateral-line pores, eyed side pale brown with darker brown blotches, pectoral fins dark with pale margin; known only from Indonesia; to 34 cm.

**Kleket**

Kemungkinan dasar bersubstrat lunak; terdapat sirip dada, sirip punggung dan dubur menyatu dengan sirip ekor, 66 jari sirip punggung, 52 jari sirip dubur, sekitar 125 pori-pori gurat sisi, sisi yang bermata berwarna cokelat pucat dengan bercak-bercak coklat gelap, sirip dada hitam dengan tepi pucat; dikenal hanya dari Indonesia; 34 cm.

**116.3 *Pardachirus pavoninus*****Peacock Sole**

Sand, mud and rubble bottoms, to 40 m depth; 62–73 dorsal-fin rays, 48–57 anal-fin rays, no pectoral fins, 77–99 lateral-line pores, eyed side brownish with small reddish spots and dense coverage of much larger, pale dark-edged ocelli; E. Indian & W. Pacific; to 30 cm.

**Kleket**

Dasar berpasir, berlumpur dan pecahan karang, 0–40 m; 62–73 jari sirip punggung, 48–57 jari sirip dubur, tidak ada sirip dada, 77–99 pori-pori gurat sisi, kecoklatan pada sisi yang bermata dengan bintik-bintik kemerahan kecil dan dipenuhi oselus pucat bertepi hitam yang lebih besar; Hindia Timur & Pasifik Barat; 30 cm.

**116.5 *Solea ovata*****Ovate Sole**

Sand and mud bottoms, 10–30 m depth; pectoral fins present, dorsal and anal fins not joined to caudal fin, body not elongate, 51–67 dorsal-fin rays, eyed side brown with small dark-brown spots, pectoral fin of eyed side mostly black; Indo–W. Pacific; to 10 cm.

**Kleket, Ilat-ilat**

Dasar berlumpur dan berpasir, 10–30 m; memiliki sirip dada, sirip punggung dan sirip dubur tidak menyatu dengan sirip ekor, tubuh tidak memanjang, 51–67 jari sirip punggung, sisi yang bermata berwarna coklat dengan bintik-bintik kecil coklat tua, sirip dada pada sisi yang bermata kebanyakan hitam; Indo–Pasifik Barat; 10 cm.

**116.2 *Dagetichthys commersonii*****Commerson's Sole**

Sand and mud bottoms; body elongate, pectoral fins present, dorsal and anal fins joined to caudal fin, 70–83 dorsal-fin rays, 59–66 anal-fin rays, 12 caudal-fin rays, dark brown on eyed side, outer half of dorsal and anal fins black except for white border; Indian Ocean; to 32 cm.

**Kleket, Lidah**

Dasar berlumpur dan berpasir; tubuh memanjang, terdapat sirip dada, sirip punggung dan dubur menyatu dengan sirip ekor, 70–83 jari sirip punggung, 59–66 jari sirip dubur, 12 jari sirip ekor, coklat tua di sisi yang bermata, setengah dari sirip punggung dan dubur hitam dengan tepi putih; Samudera Hindia; sampai 32 cm.

**116.4 *Pardachirus* sp. A****Blotched Sole**

Probably sand and mud bottoms; no pectoral fins, last dorsal and anal-fin ray joined near base to caudal fin, 72–76 dorsal-fin rays, 58–61 anal-fin rays, pores at bases of dorsal- and anal-fin rays, brown with irregular darkish blotches; known only from Indonesia; to at least 10 cm.

**Kleket**

Kemungkinan dasar berlumpur dan berpasir; tidak ada sirip dada, jari sirip punggung dan dubur yang terakhir menyatu dekat dasar dengan sirip ekor, 72–76 jari sirip punggung, 58–61 jari sirip dubur, pori-pori di pangkal jari-jari sirip punggung dan dubur, coklat dengan bercak kehitaman tidak teratur; Indonesia; 10 cm.

**116.6 *Zebrias altipinnis*****Highfin Zebra Sole**

Mud and sand bottoms, 22–40 m depth; dorsal and anal fins joined to caudal fin, pectoral fins present, eyes separate, no barbels on chin, pale brown with 14 or 15 broad dark-brown bands on head and body, caudal fin dark brown with 2 pale spots at its base; E. Indian; to 23 cm.

**Kleket, Ilat-ilat**

Dasar berlumpur dan berpasir, 22–40 m; sirip punggung dan dubur menyatu dengan sirip ekor, memiliki sirip dada, mata terpisah, tidak ada sungut di dagu, coklat pucat dengan 14–15 alur coklat gelap pada kepala dan tubuh, sirip ekor gelap dengan dua bintik coklat pucat di dasarnya; Hindia Timur; sampai 23 cm.

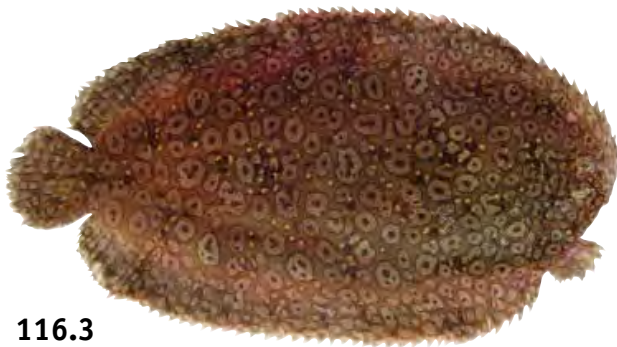
SOLEIDAE (116)



116.1



116.2



116.3



116.4



116.5



116.6

**117.1 *Cynoglossus arel*****Largescale Tonguesole**

Mud and sand bottoms, to 125 m depth; mouth well behind snout tip, 2 lateral lines on eyed side, scales ctenoid on eyed side and cycloid on blind side, scales large with 7–9 scale rows between lateral lines on eyed side, brown; Indo–W. Pacific; to 38 cm.

**Lendra, Plat-plat, Ikan Lidah**

Dasar berlumpur dan berpasir, 0–125 m; mulut jauh di belakang ujung moncong, 2 gurat sisi pada sisi yang bermata, sisik bergerigi di sisi yang bermata dan bulat di sisi tak bermata, bersisik besar dengan 7–9 deret sisik di antara kedua gurat sisi pada sisi yang bermata, warna coklat; Indo–Pasifik Barat; sampai 38 cm.

**117.3 *Cynoglossus cf. cynoglossus*****Bengal Tonguesole**

Mud and sand bottoms; mouth well behind snout tip, 2 lateral lines on eyed side of body, scales on both sides ctenoid, rostral hook short and not extending to level of front of eye, upper lateral line undulating, snout short, greenish brown; known only from Indonesia; to 13 cm.

**Lendra, Plat-plat, Ikan Lidah**

Dasar berlumpur dan berpasir; mulut jauh di belakang ujung moncong, 2 gurat sisi pada sisi yang bermata, sisik pada kedua sisi tubuh bergerigi, kait rostral pendek dan tidak memanjang sampai ke depan mata, gurat sisi bagian atas bergelombang, moncong pendek, coklat kehijauan; dikenal hanya dari Indonesia; sampai 13 cm.

**117.5 *Cynoglossus puncticeps*****Spotted Tonguesole**

Mud and sand bottoms, to 140 m depth; similar to 117.4 but differs in having a much shorter rostral hook not extending to eye, eyed side yellowish brown with dark wavy brown markings, and fins with narrow dark bars; Indo–W. Pacific; to 25 cm.

**Lendra, Plat-plat, Ikan Lidah, Lempa**

Dasar berlumpur dan berpasir, 0–140 m; mirip dengan 117.4 tetapi perbedaannya kait rostral lebih pendek dan tidak meluas ke mata, sisi yang bermata berwarna coklat kekuningan dengan tanda cokelat bergelombang kehitaman, dan sirip bergaris–garis sempit kehitaman; Indo–Pasifik Barat; 25 cm.

**117.2 *Cynoglossus bilineatus*****Fourline Tonguesole**

Mud and sand bottoms, to 80 m depth; mouth well behind snout tip, 2 lateral lines on both eyed and blind sides, scales ctenoid on eyed side and cycloid on blind side, large blackish blotch on gill cover on eyed side; Indo–W. Pacific; to 40 cm.

**Lendra, Plat-plat, Lidah Lumpur**

Dasar berlumpur dan berpasir, 0–80 m; mulut jauh di belakang ujung moncong, 2 garis lateral pada kedua sisi tubuh baik di sisi yang bermata maupun di sisi yang tidak bermata, sisik bergerigi di sisi yang bermata dan bulat di sisi tak bermata, bercak besar kehitaman pada tutup insang di sisi yang bermata; Indo–Pasifik Barat; 40 cm.

**117.4 *Cynoglossus lida*****Javan Tonguesole**

Mud and sand bottoms, to 30 m depth; mouth well behind snout tip, 2 lateral lines on eyed side of body, eyes separate, scales on both side of body ctenoid, rostral hook long and extending to level with mid-eye, brownish without dark markings; Indo–W. Pacific; to 23 cm.

**Lendra, Plat-plat, Ikan Lidah**

Dasar berlumpur dan berpasir, kedalaman 0–30 m; mulut jauh di belakang ujung moncong, 2 gurat sisi pada sisi yang bermata, mata terpisah, sisik pada kedua sisi tubuh bergerigi, kait rostral panjang dan meluas sampai ke bagian tengah mata, kecoklatan tanpa tanda gelap; Indo–Pasifik Barat; sampai 23 cm.

**117.6 *Cynoglossus sp. A*****Smalleye Tonguesole**

Probably on mud and sand bottoms; 2 lateral lines on eyed side of body, similar to 117.3 but differs in having a longer and more strongly tapering body, longer snout, much smaller eyes, scales slightly larger, and colour brownish; known only from Indonesia; to 14 cm.

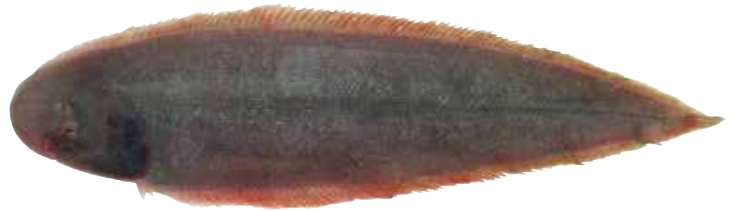
**Lendra, Plat-plat, Ikan Lidah**

Kemungkinan di dasar berlumpur dan pasir; 2 gurat sisi pada sisi yang bermata, mirip dengan 117.3 tetapi perbedaannya tubuh lebih panjang dan lebih meruncing, moncong lebih panjang, mata lebih kecil, sisik sedikit lebih besar, dan warna kecoklatan; dikenal hanya dari Indonesia; sampai 14 cm.

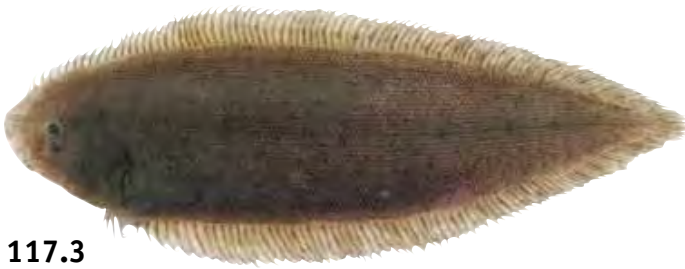
CYNOGLOSSIDAE (117)



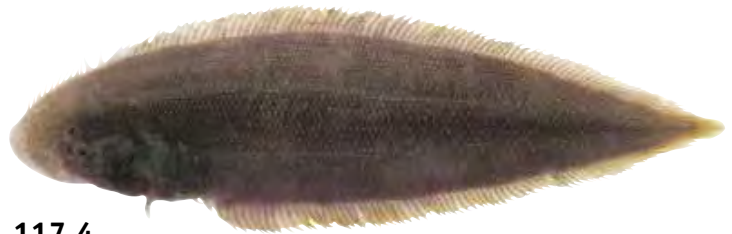
117.1



117.2



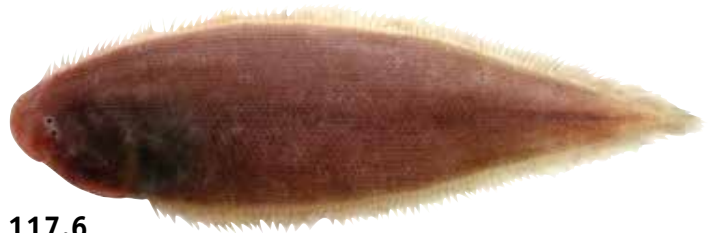
117.3



117.4



117.5



117.6



**117.7 *Paraplagusia bilineata*****Doubleline Tonguesole**

Mud and sand bottoms, to 25 m depth; lips on eyed side of head very strongly fringed, papillae on lips strongly branched, 81–88 anal-fin rays, >105 dorsal-fin rays, 2 lateral lines on eyed side, pale brown with many irregular whitish blotches on eyed side; Indo–W. Pacific; to 35 cm.

**Lendra, Plat-plat, Ikan Lidah, Nilah**

Dasar berlumpur dan berpasir, 0–25 m; bibir di bagian kepala yang bermata sangat berumbai, papila di bibir sangat bercabang, 81–88 jari sirip dubur, >105 jari sirip punggung, 2 gurat sisi pada sisi yang bermata, cokelat pucat dengan banyak bercak keputihan yang tak teratur pada sisi yang bermata; Indo–Pasifik Barat; 35 cm.

**117.9 *Symphurus microrhynchus*****Indo–Pacific Tonguesole**

Mud and sand bottoms, to 80 m depth; no lateral line on eyed side of body, mouth terminal on head, snout not hooked over mouth, 12 caudal-fin rays, 16–18 scales from lower eye to edge of operculum, dark dots at bases of anterior dorsal rays; Indo–W. & Central Pacific; to 7 cm.

**Lendra, Plat-plat, Ikan Lidah**

Dasar berlumpur dan berpasir, kedalaman 0–80 m; tidak ada gurat sisi pada sisi tubuh yang bermata, mulut di ujung kepala, moncong tidak membengkok, 12 jari sirip ekor, 16–18 sisik dari bawah mata sampai tepi tutup insang, titik-titik gelap di dasar jari-jari sirip punggung bagian depan; Indo–Pasifik Barat dan Tengah; 7 cm.

**118.2 *Triacanthus nieuhofii*****Silver Tripodfish**

Demersal on soft bottoms; 1st dorsal and pelvic spines large and robust, caudal fin deeply forked, tip of pelvis not tapered to a point, eye to upper gill opening about equal to eye length, dorsal-fin base black between 1st and 2nd spines; Indo–W. Pacific; to 34 cm.

**Cupang-cupang**

Demersal di dasar bersubstrat lunak; duri pertama sirip punggung dan perut besar dan kokoh, sirip ekor sangat bercagak, ujung perut tidak meruncing ke satu titik, jarak mata sampai bukaan insang atas hampir sama dengan panjang mata, dasar sirip punggung antara duri pertama dan kedua hitam; Indo–Pasifik Barat; 34 cm.

**117.8 *Paraplagusia blochii*****Bloch's Tonguesole**

Sand and mud bottoms, to 80 m depth; lips on eyed side of head very strongly fringed, papillae on lips branched, 66–80 anal-fin rays, 77–105 dorsal-fin rays, 2 lateral lines on eyed side, brown and without obvious markings on eyed side; Indo–W. Pacific; to 22 cm.

**Lendra, Plat-plat, Lidah Lemper**

Dasar berpasir dan berlumpur, kedalaman 0–80 m; bibir di bagian kepala yang bermata sangat berumbai, papila di bibir bercabang, 66–80 jari sirip dubur, 77–105 jari sirip punggung, 2 gurat sisi pada sisi yang bermata, coklat dan tanpa tanda jelas pada sisi yang bermata; Indo–Pasifik Barat; sampai 22 cm.

**118.1 *Pseudotriacanthus strigilifer*****Longspine Tripodfish**

Demersal on soft bottoms, to 100 m depth; 1st dorsal and pelvic spines large and robust, caudal fin deeply forked, tip of pelvis distinctly pointed, 2nd dorsal spine more than half length of 1st spine, anal-fin base about half length of soft dorsal-fin base; Indo–W. Pacific; to 33 cm.

**Cupang-cupang**

Demersal di dasar bersubstrat lunak, 0–100 m; duri pertama sirip punggung dan perut besar dan kuat, sirip ekor sangat bercagak, ujung perut meruncing, panjang duri kedua sirip punggung lebih dari ½ panjang duri pertama, panjang dasar sirip dubur hampir setengah panjang dasar sirip lunak punggung; Indo–Pasifik Barat; 33 cm.

**118.3 *Tripodichthys blochii*****Longtail Tripodfish**

Demersal on soft bottoms, to 50 m depth; spinous dorsal fin pale, similar to 118.1 but differs in having 2nd dorsal spine much smaller than 1st spine, and anal-fin base more than half length of soft dorsal-fin base; W. Central Pacific; to 15 cm.

**Sonang-sonang**

Demersal di dasar bersubstrat lunak, 0–50 m; duri sirip punggung pucat, mirip dengan 118.1 tetapi berbeda karena memiliki duri kedua sirip punggung lebih kecil dari pada duri pertama, dan panjang dasar sirip dubur lebih dari setengah panjang dasar sirip lunak punggung; Pasifik Tengah Barat; 15 cm.

**CYNOGLOSSIDAE (117) & TRIACANTHIDAE (118)**



**117.7**



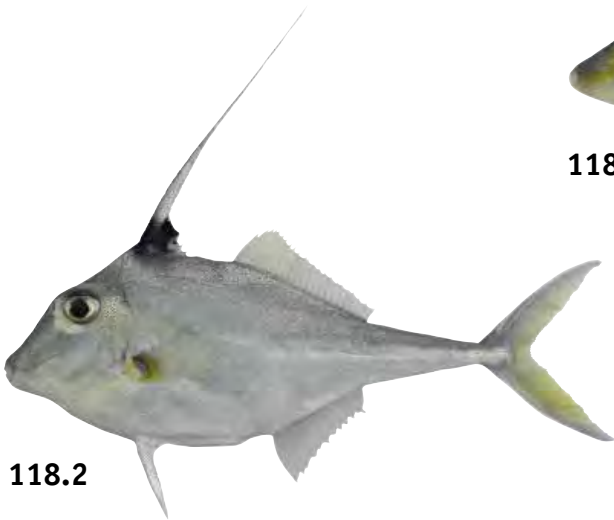
**117.8**



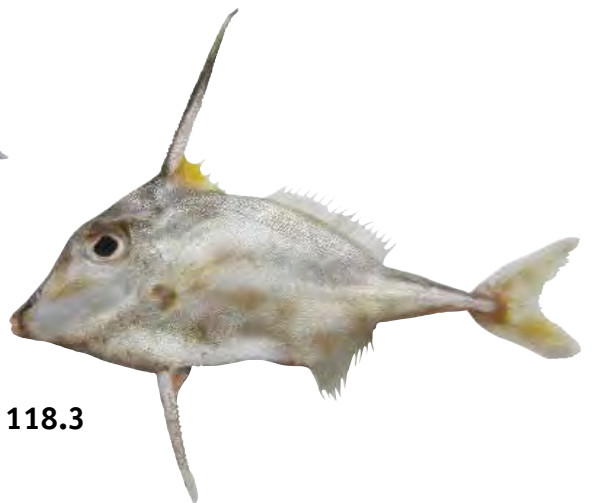
**117.9**



**118.1**



**118.2**



**118.3**

**119.1 *Abalistes filamentosus*****Hairfin Triggerfish**

Coastal sand, sponge and weed bottoms, 60–180 m depth; caudal peduncle very depressed and wider than deep, upper and lower caudal-fin rays often filamentous, 3 or 4 longitudinal grooves on cheek, no yellow spots or reticulations on body; W. Central Pacific; to 50 cm.

**Ikan Kambing, Pogot, Etong**

Pesisir berpasir, berbunga karang dan berumput, kedalaman 60–180 m; pangkal ekor sangat gepeng dan lebih memanjang daripada meninggi, jari atas dan bawah sirip ekor umumnya berfilamen, 3 atau 4 lekukan memanjang di pipi, tidak ada bintik kuning atau jala-jala pada tubuh; Pasifik Tengah Barat; sampai 50 cm.

**119.3 *Balistapus undulatus*****Orangelined Triggerfish**

Coral reefs, to 50 m depth; caudal peduncle compressed and with 2 rows of large spines, scales above pectoral-fin base enlarged, no groove on snout before eye, 3rd dorsal spine well developed, dark green to brownish with many curved orange lines; Indo–W. Pacific; to 30 cm.

**Ikan Kambing, Pogot, Etong, Triger lorek**

Terumbu karang, kedalaman 0–50 m; pangkal ekor pipih dengan 2 deret duri besar, sisik di atas sirip dada membesar, tidak ada lekukan pada moncong di depan mata, duri punggung ketiga berkembang dengan baik, hijau tua sampai kecoklatan dengan banyak lekungan garis oranye; Indo–Pasifik Barat; sampai 30 cm.

**119.5 *Balistoides viridescens*****Titan Triggerfish**

Coral reefs, to 50 m depth; caudal peduncle compressed, strong groove before eye, upper and lower head profiles not strongly convex, scale ridges on caudal peduncle, yellowish grey to brownish with darker scale centres, yellow fins with dark edges; Indo–W. Pacific; to 75 cm.

**Ikan Kambing, Pogot, Etong, Lubien Manok**

Terumbu karang, kedalaman 0–50 m; pangkal ekor pipih, lekukan dalam di depan mata, bentuk kepala atas dan bawah tidak terlalu cembung, tonjolan sisik pada pangkal ekor, abu-abu kekuningan sampai kecoklatan dengan sisik di tengah lebih gelap, sirip kuning dengan tepi gelap; Indo–Pasifik Barat; sampai 75 cm.

**119.2 *Abalistes stellatus*****Starry Triggerfish**

Coastal sand, sponge and weedy bottoms, 4–120 m depth; caudal peduncle very depressed and wider than deep, caudal fin double emarginate and without filamentous lobes, sides with small yellow spots above and larger yellow spots below; W. Central Pacific; to 50 cm.

**Ikan Kambing, Pogot, Etong**

Pesisir berpasir, berbunga karang dan berumput, 4–120 m; pangkal ekor sangat gepeng dan lebih memanjang daripada meninggi, sirip ekor emarginate ganda dengan cuping tak berfilamen, sisi dengan bintik-bintik kuning kecil di atas dan bintik-bintik kuning lebih besar di bawah; Pasifik Tengah Barat; sampai 50 cm.

**119.4 *Balistoides conspicillum*****Clown Triggerfish**

Coral reefs, to 75 m depth; caudal peduncle compressed, prominent groove before eye, upper and lower head profiles not strongly convex, scale ridges on caudal peduncle, black with large white blotches on lower sides, lips yellowish orange; Indo–W. Pacific; to 50 cm.

**Ikan Kambing, Pogot, Etong, Triger Kembang**

Terumbu karang, kedalaman 0–75 m; pangkal ekor pipih, lekukan di depan mata, bentuk kepala atas dan bawah tidak terlalu cembung, tonjolan sisik pada pangkal ekor, hitam dengan bercak-bercak putih besar di bagian bawah sisi, bibir oranye kekuningan; Indo–Pasifik Barat; sampai 50 cm.

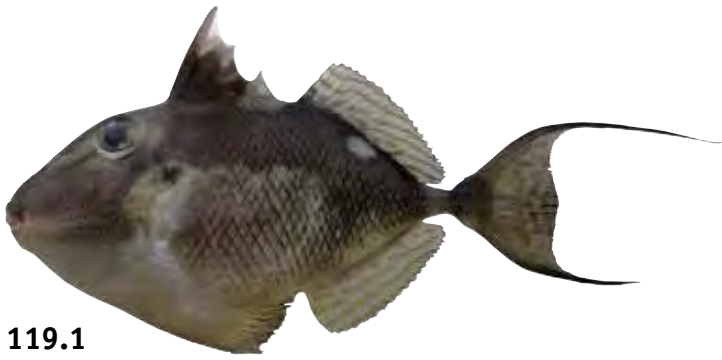
**119.6 *Canthidermis maculata*****Oceanic Triggerfish**

Epipelagic, often close to drifting objects; caudal peduncle compressed, scales above pectoral-fin base not enlarged, cheek scaly and without naked grooves, mouth terminal, dark brown to black with many irregular white spots on body and fins; circumglobal; to 50 cm.

**Ikan Kambing, Pogot, Etong, Lubiem**

Epipelagis, seringkali dekat benda-benda yang mengambang; pangkal ekor pipih, sisik di atas sirip dada tidak membesar, pipi bersisik dan tanpa lekukan yang polos, mulut di ujung, coklat tua sampai hitam dengan banyak bintik-bintik putih tidak teratur pada tubuh dan sirip; circumtropical; sampai 50 cm.

**BALISTIDAE (119)**



**119.1**



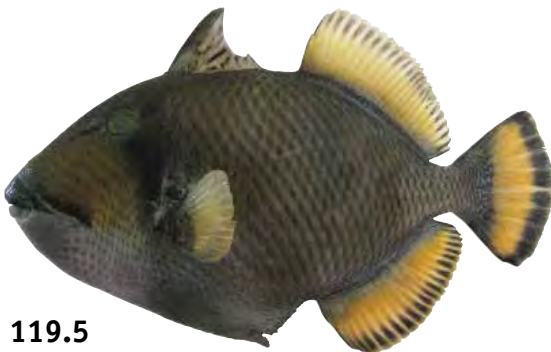
**119.2**



**119.3**



**119.4**



**119.5**



**119.6**

**119.7 *Melichthys indicus*****Indian Triggerfish**

Coral reefs, 2–20 m depth; upper and lower head profiles convex, 27–31 scale rows between mouth and gill opening, body black, soft dorsal and anal fins black with bluish white bases, caudal fin rounded and uniformly black or with white margin; Indian Ocean; to 24 cm.

**Ikan Kambing, Pogot, Etong**

Terumbu karang, kedalaman 2–20 m; bentuk kepala atas dan bawah cembung, 27–31 deret sisik antara mulut dan bukaan insang, tubuh hitam, sirip lunak punggung dan dubur hitam dengan dasar putih kebiruan, sirip ekor bulat dan hitam atau dengan tepi putih; Samudera Hindia; sampai 24 cm.

**119.9 *Melichthys vidua*****Pinktail Triggerfish**

Coral reefs, to 60 m depth; 28–32 scale rows between mouth and lower gill opening, similar to 119.7 but differs in having pale soft dorsal and anal fins with black outer margins, and a pale pinkish caudal fin with narrow black upper and lower margins; Indo–W. Pacific; to 34 cm.

**Ikan Kambing, Pogot, Etong, Triger Kaca**

Terumbu karang, kedalaman 0–60 m; 28–32 deret sisik antara mulut dan bukaan insang bawah, mirip dengan 119.7 tetapi berbeda karena memiliki sirip lunak punggung dan dubur pucat dengan tepi hitam, dan sirip ekor merah muda pucat dengan tepi atas dan bawah hitam; Indo–Pasifik Barat; sampai 34 cm.

**119.11 *Pseudobalistes flavimarginatus*****Yellowmargin Triggerfish**

Coral reefs, to 50 m depth; caudal peduncle compressed and with 5 or 6 scale ridges, scales above pectoral-fin base enlarged, prominent groove before eye, anterior part of cheek naked, soft dorsal and anal fins rounded and with orange outer margins; Indo–W. Pacific; to 60 cm.

**Ikan Kambing, Pogot, Etong, Triger Putih**

Terumbu karang, kedalaman 0–50 m; pangkal ekor pipih dengan 5 atau 6 guratan sisik, sisik di atas sirip dada membesar, lekukan di depan mata, bagian depan pipi polos, sirip lunak punggung dan dubur membulat dengan tepi luar oranye; Indo–Pasifik Barat; sampai 60 cm.

**119.8 *Melichthys niger*****Black Triggerfish**

Coral reefs, to 75 m depth; upper and lower head profiles convex, 20–25 scale rows between mouth and gill opening, body black, soft dorsal and anal fins black with bluish white bases, caudal fin emarginate to lunate and uniformly black; circumtropical; to 32 cm.

**Ikan Kambing, Pogot, Etong, Triger Hitam**

Terumbu karang, kedalaman 0–75 m; bentuk kepala atas dan bawah cembung, 20–25 deret sisik antara mulut dan bukaan insang, tubuh hitam, sirip lunak punggung dan dubur hitam dengan dasar putih kebiruan, sirip ekor emarginate sampai menyabit serta hitam merata; circumtropical; sampai 32 cm.

**119.10 *Odonus niger*****Redtooth Triggerfish**

Exposed coral reefs, 5–40 m depth; caudal peduncle compressed, prominent groove before eye, teeth red with 2 upper teeth projecting forward, caudal fin very lunate, soft dorsal and anal fins elevated anteriorly, metallic bluish green; Indo–W. Pacific; to 40 cm.

**Ikan Kambing, Pogot, Etong, Triger Biru**

Terumbu karang terbuka, kedalaman 5–40 m; pangkal ekor pipih, lekukan di depan mata, gigi merah dengan 2 gigi atas menonjol ke depan, sirip ekor berbentuk bulan sabit, sirip lunak punggung dan dubur tinggi di depan, hijau kebiruan metalik; Indo–Pasifik Barat; sampai 40 cm.

**119.12 *Pseudobalistes fuscus*****Bluestriped Triggerfish**

Coral reefs, to 50 m depth; caudal peduncle compressed and without scale ridges, scales above pectoral-fin base enlarged, anterior part of cheek naked, soft dorsal and anal fins elevated anteriorly, blue with yellow spots forming a network pattern on sides; Indo–W. Pacific; to 55 cm.

**Ikan Kambing, Pogot, Etong**

Terumbu karang, kedalaman 0–50 m; pangkal ekor pipih dan tanpa guratan sisik, sisik di atas sirip dada membesar, bagian depan pipi polos, sirip lunak punggung dan dubur tinggi di depan, biru dengan bintik-bintik kuning membentuk pola jaringan pada bagian sisi; Indo–Pasifik Barat; sampai 55 cm.

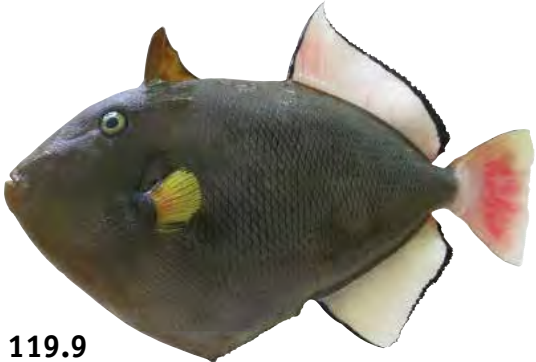
BALISTIDAE (119)



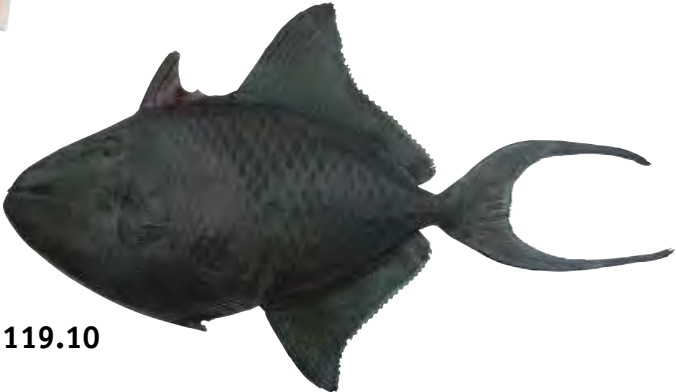
119.7



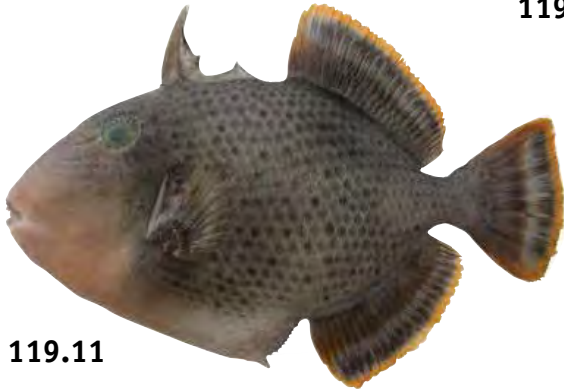
119.8



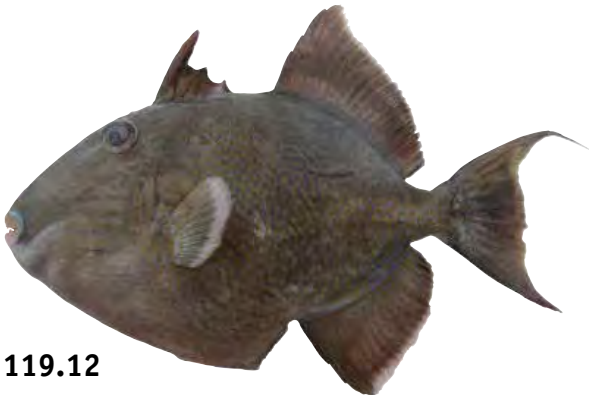
119.9



119.10



119.11



119.12

**119.13 *Rhinecanthus aculeatus*****Blackbar Triggerfish**

Reef flats and lagoons, to 4 m depth; caudal peduncle compressed with 3 rows of small spines, scales above pectoral-fin base enlarged, no groove on snout before eye, 3rd dorsal spine tiny, 2 pairs of oblique bars near anal fin, orange stripe from mouth; Indo–W. Pacific; to 25 cm.

**Ikan Kambing, Pogot, Etong, Triger Matahari**

Terumbu datar dan laguna, kedalaman 0–4 m; pangkal ekor pipih dengan 3 baris duri kecil, sisik di atas sirip dada membesar, tidak ada lekukan pada moncong di depan mata, duri ketiga kecil, 2 pasang garis miring dekat sirip dubur, garis oranye di mulut; Indo–Pasifik Barat; sampai 25 cm.

**119.15 *Rhinecanthus verrucosus*****Blackpatch Triggerfish**

Reef flats and lagoons, to 20 m depth; caudal peduncle compressed and with 3 rows of small spines, scales above pectoral-fin base enlarged, no groove on snout before eye, 3rd dorsal spine tiny, large roundish black blotch on lower side of body; Indo–W. Pacific; to 23 cm.

**Ikan Kambing, Pogot, Etong, Triger Motor**

Terumbu datar dan laguna, kedalaman 0–20 m; pangkal ekor pipih dengan 3 baris duri kecil, sisik di atas sirip dada membesar, tidak ada lekukan pada moncong di depan mata, duri punggung ketiga kecil, bercak kebulatan hitam besar di sisi bawah tubuh; Indo–Pasifik Barat; sampai 23 cm.

**119.17 *Sufflamen chrysopterygum*****Flagtail Triggerfish**

Shallow protected reefs, to 30 m depth; caudal peduncle compressed, prominent groove before eye, scale ridges on caudal peduncle extending forward to middle of body, often with vertical yellow bar below eye, caudal fin with broad white margin; Indo–W. Pacific; to 22 cm.

**Ikan Kambing, Pogot, Etong**

Terumbu dangkal terlindungi, kedalaman 0–30 m; pangkal ekor pipih, lekukan di depan mata, tonjolan sisik pada pangkal ekor memanjang ke depan sampai ke tengah tubuh, umumnya dengan garis kuning vertikal di bawah mata, sirip ekor dengan tepi putih yang luas; Indo–Pasifik Barat; sampai 22 cm.

**119.14 *Rhinecanthus rectangulus*****Wedgetail Triggerfish**

Shallow outer reefs, to 12 m depth; caudal peduncle compressed and with 4 or 5 rows of small spines, scales above pectoral-fin base enlarged, no groove on snout before eye, 3rd dorsal spine tiny, a large oblique black band from eye to anal-fin base; Indo–W. Pacific; to 25 cm.

**Ikan Kambing, Pogot, Etong, Triger Segitiga**

Terumbu luar dangkal, kedalaman 0–12 m; pangkal ekor pipih dengan 4 atau 5 deret duri kecil, sisik di atas sirip dada membesar, tidak ada lekukan pada moncong di depan mata, duri punggung ketiga kecil, satu alur miring hitam besar dari mata sampai dasar sirip dubur; Indo–Pasifik Barat; sampai 25 cm.

**119.16 *Sufflamen bursa*****Scythe Triggerfish**

Coral reefs, 3–90 m depth; caudal peduncle compressed, a prominent groove before eye, scale ridges on caudal peduncle extending forward to middle of body, 2 vertical curved dark bands on head near gill opening, white area from mouth to anal fin; Indo–W. Pacific; to 24 cm.

**Ikan Kambing, Pogot, Etong**

Terumbu karang, kedalaman 3–90 m; pangkal ekor pipih, lekukan di depan mata, guratan sisik pada pangkal ekor memanjang ke depan sampai ke tengah tubuh, 2 alur lengkungan vertikal gelap di kepala dekat bukaan insang, area putih dari mulut sampai sirip dubur; Indo–Pasifik Barat; sampai 24 cm.

**119.18 *Sufflamen fraenatum*****Bridled Triggerfish**

Coral reefs, 8–185 m depth; caudal peduncle compressed, prominent groove before eye, scale ridges on caudal peduncle extending forward to middle of body, no bars on head near gill opening, caudal fin uniformly dark, white stripe from mouth; Indo–W. Pacific; to 38 cm.

**Ikan Kambing, Pogot, Etong**

Terumbu karang, kedalaman 8–185 m; pangkal ekor pipih, lekukan di depan mata, tonjolan sisik pada pangkal ekor memanjang ke depan sampai ke tengah tubuh, tidak ada garis di kepala dekat bukaan insang, sirip ekor gelap merata, garis putih di mulut; Indo–Pasifik Barat; sampai 38 cm.

**BALISTIDAE (119)**



**119.13**



**119.14**



**119.15**



**119.16**



**119.17**



**119.18**



### 119.19 *Xanthichthys lineopunctatus* Striped Triggerfish



Offshore coral reefs, to 50 m depth; scales above pectoral-fin base not enlarged, 3–6 oblique naked grooves on cheek, chin extending slightly in front of mouth, sides with thin dark stripes (above) and spots (below), caudal fin with orange outer margin; Indo–W. Pacific; to 20 cm.

#### Ikan Kambing, Pogot, Etong

Terumbu karang lepas pantai, kedalaman 0–50 m; sisik di atas sirip dada tidak membesar, 3–6 lekukan miring di pipi, dagu sedikit memanjang di depan mulut, bagian sisi dengan garis-garis tipis (atas) dan bintik-bintik gelap (bawah), sirip ekor dengan tepi luar oranye; Indo–Pasifik Barat; sampai 20 cm.

### 120.2 *Aluterus monoceros* Unicorn Filefish



Coral reefs and sandy flats, to 80 m depth; body strongly compressed, skin leathery without fleshy appendages, snout and throat both convex, caudal peduncle elongate, dorsal spine very slender, adults pale brownish, juveniles strongly patterned; circumglobal; to 75 cm.

#### Bembeg, Kambing, Ayam-ayam, Barat-barat

Terumbu karang dan dataran berpasir, kedalaman 0–80 m; tubuh sangat pipih, kulit kasar tanpa apendiks berdaging, moncong dan tenggorokan cembung, pangkal ekor memanjang, duri punggung sangat ramping, ikan dewasa pucat kecoklatan, juvenil bermotif; circumtropical; sampai 75 cm.

### 120.4 *Cantherhines dumerilii* Yelloweye Filefish



Offshore coral reefs, to 35 m depth; body deep, skin velvety, snout and throat weakly concave, caudal peduncle with 4 large spines in adult males, dorsal spine strong with granular surface, dark with narrow bars on sides, caudal fin reddish or yellowish; Indo–Pacific; to 38 cm.

#### Bembeg, Kambing, Ayam-ayam

Terumbu karang lepas pantai, 0–35 m; tubuh lebar, kulit seperti beludru, moncong dan tenggorokan agak cekung, pangkal ekor dengan 4 duri besar pada jantan dewasa, duri punggung kuat dengan permukaan berbutir, bagian sisi kehitaman dengan garis-garis sempit, sirip ekor kemerahan atau kekuningan; Indo–Pasifik; 38 cm.

### 120.1 *Acreichthys tomentosus* Seagrass Filefish



Rubble and weedy areas of reefs, 0–15 m depth; deep body covered in skin-flap appendages, snout very concave, adult males with short bristles on caudal peduncle, barbs on hind edge of dorsal spine longer than those at front, body with greenish and pale blotches; W. Pacific; to 12 cm.

#### Bembeg, Kambing, Ayam-ayam

Daerah terumbu karang dangkal dan berumput, 0–15 m; tubuh lebar tertutup apendiks penutup kulit, moncong sangat cekung, jantan dewasa dengan bulu-bulu pendek pada pangkal ekor, duri-duri di bagian belakang duri punggung lebih panjang daripada yang di depan, tubuh bercak kehijauan dan pucat; Pasifik Barat; 12 cm.

### 120.3 *Aluterus scriptus* Scrawled Filefish



Close to coral reefs, to 80 m depth; body elongate, skin leathery without fleshy appendages, snout and throat not convex, caudal peduncle deep and compressed with very large caudal fin, dorsal spine slender, obvious bluish scribbled pattern on sides; circumglobal; to 75 cm.

#### Bembeg, Kambing, Ayam-ayam, Tato Kambing

Dekat terumbu karang, kedalaman 0–80 m; tubuh memanjang, kulit kasar tanpa apendiks berdaging, moncong dan tenggorokan tidak cembung, pangkal ekor lebar dan pipih dengan sirip ekor sangat besar, duri punggung ramping, bagian sisi bermotif kebiruan; circumglobal; sampai 75 cm.

### 120.5 *Cantherhines pardalis* Wirenet Filefish



Rocky and coral reefs, to 20 m depth; body very deep, skin velvety, snout upright and weakly concave, caudal peduncle short with bristle patch in adult males, dorsal spine strong, mottled or with dark network on sides, blue lines on head, caudal fin dark; Indo–W. Pacific; to 25 cm.

#### Bembeg, Kambing, Ayam-ayam

Terumbu berbatu dan karang, 0–20 m; tubuh sangat lebar, kulit seperti beludru, moncong tegak dan agak cekung, pangkal ekor pendek dengan tambalan berbulu pada jantan dewasa, duri punggung kuat, bagian sisi loreng atau dengan jaringan gelap, garis-garis biru di kepala, sirip ekor gelap; Indo–Pasifik Barat; 25 cm.

**BALISTIDAE (119) & MONACANTHIDAE (120)**



**119.19**



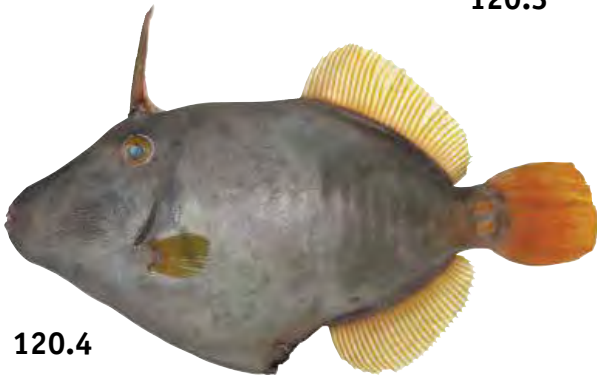
**120.1**



**120.2**



**120.3**



**120.4**



**120.5**

**120.6 *Monacanthus chinensis*****Fanbelly Filefish**

Seagrasses and coastal reefs, 5–50 m depth; body very deep with angular top and huge skin flap on belly, mouth upturned, caudal peduncle short, caudal fin large with long dorsal filament in males, sides heavily mottled, caudal fin with 3 or 4 dark bands; W. Pacific; to 40 cm.

**Bembeg, Kambing, Ayam-ayam**

Padang lamun dan karang pantai, 5–50 m; tubuh sangat lebar dengan bagian atas bersudut dan penutup kulit besar di perut, mulut monyong ke atas, pangkal ekor pendek, sirip ekor besar dan sirip ekor atas berfilamen panjang pada jantan, bagian sisi amat loreng, sirip ekor dengan 3–4 alur gelap; Pasifik Barat; sampai 40 cm.

**120.8 *Pseudalutarius nasicornis*****Rhinoceros Filefish**

Reefs and weedy areas, to 55 m depth; body elongate, snout short and often strongly convex, caudal peduncle short with small caudal fin, dorsal spine long and situated forward of eye, usually two dark stripes on sides, caudal fin with dark blotch; Indo–W. Pacific; to 18 cm.

**Bembeg, Kambing, Ayam-ayam**

Daerah terumbu karang dan berumput, kedalaman 0–55 m; tubuh memanjang, moncong pendek dan sangat cembung, pangkal ekor pendek dengan sirip ekor kecil, duri punggung panjang dan terletak di depan mata, umumnya terdapat 2 garis gelap di sisi, sirip ekor dengan bercak gelap; Indo–Pasifik Barat; sampai 18 cm.

**120.10 *Thamnaconus striatus*****Manyline Filefish**

Sand and rocky bottoms, 180–340 m depth; body moderately elongate, belly flap prominent, dorsal spine tall, anterior parts of dorsal and anal fins raised, 2 broad dark stripes above many much thinner stripes on sides, 2 dark bands on caudal fin; Indo–W. Pacific; to 26 cm.

**Bembeg, Kambing, Ayam-ayam**

Dasar berpasir dan berbatu, kedalaman 180–340 m; tubuh agak memanjang, penutup perut menonjol, duri punggung tinggi, bagian depan sirip punggung dan dubur tegak, 2 garis gelap lebar di atas garis-garis tipis pada sisi tubuh, 2 alur gelap pada sirip ekor; Indo–Pasifik Barat; sampai 26 cm.

**120.7 *Paramonacanthus japonicus*****Hairfin Filefish**

Weedy and sandy areas of coastal reefs; belly flap prominent with a movable bony tip, caudal peduncle deep, caudal fin with long dorsal filament, anterior parts of dorsal and anal fins raised in adult males, brownish with 2 dark stripes; Indo–W. Pacific; to 12 cm.

**Bembeg, Kambing, Ayam-ayam**

Daerah karang pantai berpasir dan berumput; penutup perut menonjol dengan ujung bertulang yang dapat digerakkan, pangkal ekor lebar, sirip ekor atas berfilamen panjang, bagian depan sirip punggung dan dubur tegak pada jantan dewasa, kecoklatan dengan 2 garis gelap; Indo–Pasifik Barat; sampai 12 cm.

**120.9 *Pseudomonacanthus peroni*****Potbelly Filefish**

Sandy bottoms, 15–110 m depth; body deep, snout often concave, belly flap prominent, caudal fin very large, skin velvety and usually with fleshy appendages, covered in dark spots, caudal fin with small spots and pair of larger dark blotches near base; Indo–Australia; to 46 cm.

**Bembeg, Kambing, Ayam-ayam**

Dasar berpasir, kedalaman 15–110 m; tubuh lebar; moncong cekung, penutup perut menonjol, sirip ekor sangat besar, kulit seperti beludru dan biasanya dengan apendiks berdaging, ditutupi bintik-bintik gelap, sirip ekor berbintik-bintik kecil dan sepasang bercak gelap lebar dekat pangkal; Indo–Australia; sampai 46 cm.

**120.11 *Thamnaconus tessellatus*****Manyspot Filefish**

Near offshore reefs, 120–240 m depth; body moderately elongate, belly flap prominent, dorsal spine tall, anterior parts of dorsal and anal fins raised, covered with many small dark spots, caudal fin plain and darker than anal and dorsal fins; W. Pacific; to 28 cm.

**Bembeg, Kambing, Ayam-ayam**

Dekat lepas pantai berkarang, kedalaman 120–240 m; tubuh agak memanjang, penutup perut menonjol, duri punggung tinggi, bagian depan sirip punggung dan dubur tegak, ditutupi banyak bintik hitam kecil, sirip ekor polos dan lebih gelap daripada sirip dubur dan punggung; Pasifik Barat; sampai 28 cm.

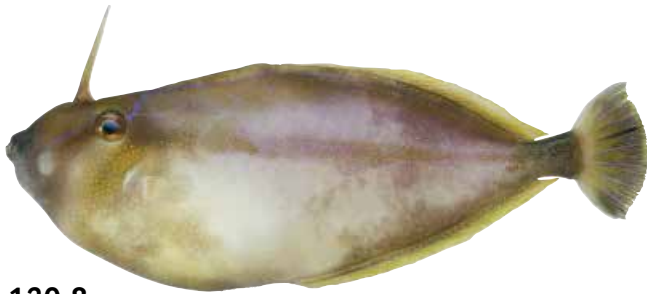
**MONACANTHIDAE (120)**



**120.6**



**120.7**



**120.8**



**120.9**



**120.10**



**120.11**

**121.1 *Lactoria cornuta*****Longhorn Cowfish**

Rocky and coral reefs, to 50 m depth; body encased in shell of thick scaly plates, 2 long spines projecting forward of eyes like horns, 2 spines projecting backward at rear of carapace, caudal fin long, body greenish to yellowish with pale-blue spots; Indo–W. Pacific; to 46 cm.

**Penginang, Sapi Sapi**

Terumbu berbatu dan karang, 0–50 m; tubuh terbungkus lapisan kulit bersisik tebal, 2 duri panjang menonjol ke depan mata seperti tanduk, 2 duri menonjol ke belakang di belakang karapas, sirip ekor panjang, tubuh kehijauan sampai kekuningan dengan bintik-bintik biru muda; Indo–Pasifik Barat; sampai 46 cm.

**121.3 *Tetrosomus reipublicae*****Smallspine Turretfish**

Flat bottoms, to 180 m depth; body encased in shell of thick scaly plates, no horn-like spines near eyes, 2 small retrorse spines on ridge on centre of back, caudal fin short, body pale brownish with faint blue lines that fade quickly; Indo–W. Pacific; to 30 cm.

**Penginang**

Dasar yang rata, kedalaman 0–180 m, tubuh terbungkus lapisan kulit bersisik tebal, tidak ada duri seperti tanduk di dekat mata, dua duri retrorse kecil pada guratan di tengah punggung, sirip ekor pendek, tubuh kecoklatan pucat dengan garis-garis biru samar yang cepat memudar; Indo–Pasifik Barat; sampai 30 cm.

**122.2 *Canthigaster compressa*****Compressed Toby**

Silt and sand bottoms near reefs, to 25 m depth; body compressed, snout long, no lateral line, dorsal edge distinctly angular, pale spots on chin, black ocellus at base of dorsal fin, wavy vertical lines on caudal fin; E. Indian & W. Pacific; to 11 cm.

**Sangga Langit**

Dasar berlumpur dan berpasir dekat karang, kedalaman 0–25 m; tubuh pipih, moncong panjang, tidak ada gurat sisi, sudut tepi punggung jelas, bintik-bintik pucat di dagu, lingkaran hitam di dasar sirip punggung, garis-garis vertikal bergelombang pada sirip ekor; Pasifik Barat & Samudera Hindia Timur; sampai 11 cm.

**121.2 *Ostracion rhinorhynchos*****Shortsnout Boxfish**

Coastal, mostly coral reefs, to 35 m depth; body encased in shell of thick scaly plates, no spines on body, distinctive horn-like bump on snout, body greyish, caudal peduncle with many small dark spots; Indo–W. Pacific; to 35 cm.

**Penginang**

Pantai, kebanyakan terumbu karang, kedalaman 0–35 m; tubuh terbungkus lapisan kulit bersisik tebal, tidak ada duri pada tubuh, benjolan seperti tanduk pada moncong, tubuh kelabu, pangkal ekor banyak bintik hitam kecil; Indo–Pasifik Barat; sampai 35 cm.

**122.1 *Arothron manilensis*****Striped Puffer**

Silt and mud bottoms, to 20 m depth; body rounded, snout short, single lateral line above anal fin, large black spot around base of pectoral fin, young with thin widely spaced lines that curve around pectoral fin, caudal fin yellowish with narrow black margin; W. Pacific; to 31 cm.

**Buntal Pare**

Dasar berlumpur dan berpasir, kedalaman 0–20 m; tubuh bulat, moncong pendek, satu gurat sisi di atas sirip dubur, bintik hitam besar di sekitar dasar sirip dada, ikan muda dengan garis-garis tipis yang jaraknya berjauhan melengkung sekitar sirip dada, sirip ekor kekuningan dengan tepi hitam yang sempit; Pasifik Barat; 31 cm.

**122.3 *Chelonodon patoca*****Milkspotted Puffer**

Coastal, mouths of rivers and estuaries; body rounded, covered in short spinules, snout short, 2 lateral lines joining above anal fin, large pearly spots over upper half, irregular yellow stripe below pectoral fin, caudal fin pale with broad black margin; Indo–W. Pacific; to 33 cm.

**Ikan Buntal**

Pesisir pantai, mulut sungai dan muara; tubuh bulat, ditutupi spinula pendek, moncong pendek, 2 gurat sisi bergabung di atas sirip dubur, bintik besar seperti mutiara di bagian atas, garis kuning tak teratur di bawah sirip dada, sirip ekor pucat dengan tepi hitam yang luas; Indo–Pasifik Barat; sampai 33 cm.

**OSTRACIIDAE (121) & TETRAODONTIDAE (122)**



121.1



121.2



121.3



122.1



122.2



122.3

**122.4 *Lagocephalus inermis*****Smooth Golden Puffer**

Benthopelagic offshore, to 180 m depth; no obvious chin, head without spinules, ridge on belly and underside of tail, caudal peduncle narrow, no black spots, prominent black gill opening, caudal fin weakly emarginate to truncate; Indo–W. Pacific; possibly to 100 cm.

**Ikan Buntal**

Bentopelagis lepas pantai, kedalaman 0–180 m; dagu tidak jelas, kepala tanpa spinula, guratan pada perut dan bagian bawah ekor, pangkal ekor sempit, tidak ada bintik hitam, bukaan insang hitam, sirip ekor sedikit emarginate sampai lurus; Indo–Pasifik Barat; kemungkinan sampai 100 cm.

**122.6 *Lagocephalus spadiceus*****Halfsmooth Golden Puffer**

Demersal over soft bottoms, to 90 m depth; no obvious chin, spinules on top of head, ridge on belly and underside of tail, caudal peduncle narrow, gill opening not black, caudal fin emarginate with upper half yellowish and lower half whitish; Indo–W. Pacific; to 20 cm.

**Ikan Buntal**

Demersal di dasar bersubstrat lunak, kedalaman 0–90 m; dagu tidak jelas, spinula di atas kepala, guratan pada perut dan bawah ekor, pangkal ekor sempit, bukaan insang tidak hitam, sirip ekor emarginate dengan bagian atas kekuningan dan bagian bawah keputihan; Indo–Pasifik Barat; sampai 20 cm.

**122.8 *Torquigener brevipinnis*****Yellowstripe Toadfish**

Deep sandy coastal slopes, usually more than 20 m depth; chin distinct, snout short, ridge on underside of tail, caudal fin truncate, pearly spots on back, several yellowish to brownish bars below eye and 1 or 2 yellowish stripes along sides; W. Central Pacific; to 13 cm.

**Ikan Buntal Batu**

Pantai curam berpasir, biasanya kedalaman lebih dari 20 m; dagu jelas, moncong pendek, guratan pada bagian bawah ekor, sirip ekor lurus, bintik seperti mutiara di punggung, beberapa deret kekuningan sampai kecoklatan di bawah mata dan 1–2 garis kekuningan sepanjang sisi; Pasifik Tengah Barat; sampai 13 cm.

**122.5 *Lagocephalus scleratus*****Silver Puffer**

Pelagic over offshore reefs, in 18–100 m depth; body very slender, top of head with short spinules, ridge on belly and underside of tail, caudal peduncle long and narrow, caudal fin lunate, black spots on back, gill opening not black; Indo–W. Pacific; possibly to 120 cm.

**Ikan Buntal**

Pelagis terumbu lepas pantai, kedalaman 18–100 m; tubuh sangat ramping, bagian atas kepala dengan spinula pendek, guratan pada perut dan bawah ekor, pangkal ekor panjang dan sempit, sirip ekor seperti bulan sabit, bintik-bintik hitam di punggung, bukaan insang tidak hitam; Indo–Pasifik Barat; kemungkinan sampai 120 cm.

**122.7 *Tetraodon nigroviridis*****Spotted Green Puffer**

Coastal in freshwater and estuaries; body short, deep and rounded in cross-section, snout very short, nostrils with a large V-shaped flap, caudal peduncle wide, body covered with large black spots, vertical wavy lines on caudal fin; Asia only; to 17 cm.

**Ikan Buntal**

Pesisir di air tawar dan muara; tubuh pendek, lebar dan bulat dalam potongan melintang, moncong sangat pendek, lubang hidung dengan penutup berbentuk V besar, pangkal ekor tebal, tubuh ditutupi bintik-bintik hitam besar, garis vertikal bergelombang pada sirip ekor, hanya di Asia; sampai 17 cm.

**123.1 *Chilomycterus reticulatus*****Spotted Burrfish**

Demersal, to 25 m depth; body and head covered in numerous short spines that are fixed in an erect position, at least 1 spine on caudal peduncle, adults with dark spotted fins, small dark spots scattered on body; circumtropical but patchy; to 70 cm.

**Ikan Buntal Karang**

Demersal, kedalaman 0–25 m; tubuh dan kepala ditutupi banyak duri pendek dalam posisi tegak, paling sedikit hanya 1 duri pada pangkal ekor, ikan dewasa dengan bercak gelap pada sirip, bintik-bintik hitam kecil tersebar pada tubuh; circumtropical tapi tidak merata; sampai 70 cm.

**TETRAODONTIDAE (122) & DIODONTIDAE (123)**



122.4



122.5



122.6



122.7



122.8



123.1



### 123.2 *Diodon holocanthus* Freckled Porcupinefish



Demersal, to 100 m depth; body covered in numerous long erectile spines, no spines on caudal peduncle, fins without small dark spots, several large brownish bars and blotches on head and body with scattered dark spots; circumtropical; to 38 cm.

#### Buntal Karang

Demersal, kedalaman 0–100 m; tubuh ditutupi banyak duri panjang yang dapat tegak, tidak ada duri di pangkal ekor, sirip tanpa bintik hitam kecil, beberapa garis dan bercak besar kecoklatan pada kepala dan tubuh dengan bintik-bintik gelap menyebar; circumtropical; sampai 38 cm.

### 124.1 *Masturus lanceolatus* Sharptail Sunfish



Epipelagic; body very deep and strongly compressed, caudal peduncle and caudal fin absent, dorsal and anal fins tall and triangular, posterior of body with rudder-like lobe (clavus) with distinct median extension; possibly circumglobal; to 337 cm.

#### Buntet, Ikan Mola

Epipelagic; tubuh sangat lebar dan sangat pipih, pangkal ekor dan sirip ekor tidak ada, sirip punggung dan dubur tinggi berbentuk segitiga, tubuh belakang dengan cuping seperti kemudi (clavus) memanjang jelas di tengah; kemungkinan circumglobal; sampai 337 cm.

### 123.3 *Diodon hystrix* Porcupinefish



Demersal, to 50 m depth; body covered in numerous erectile spines, at least 1 spine only on caudal peduncle, all fins with many small dark spots, body brownish to greenish with many small dark spots; circumtropical; to 71 cm.

#### Buntal Karang

Demersal, kedalaman 0–50 m; tubuh ditutupi banyak duri yang dapat menegak, paling sedikit hanya 1 duri pada pangkal ekor, semua sirip banyak bintik hitam kecil, tubuh kecoklatan sampai kehijauan dengan banyak bintik hitam kecil; circumtropical; sampai 71 cm.

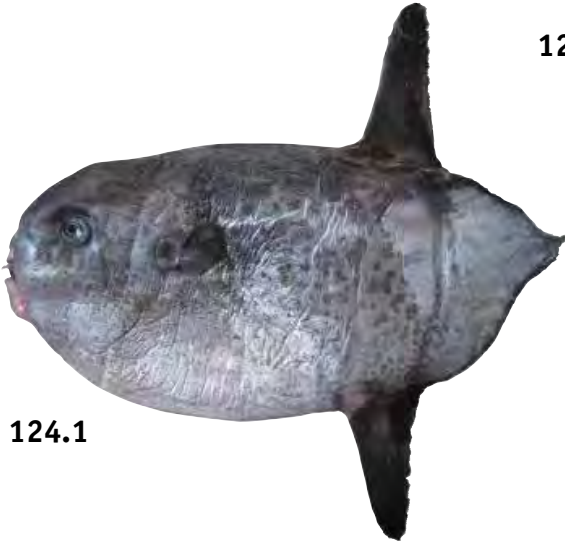
**DIODONTIDAE (123) & MOLIDAE (124)**



**123.2**



**123.3**



**124.1**